

PERKEMBANGAN HASIL TANGKAPAN, TINGKAT *DISCARD CATCH* DAN SELEKTIVITAS ALAT TANGKAP BAGAN RAMBO DI SELAT MAKASSAR

(Catch, Discards, and Selectivity of Rambo Lift Net in Makassar Strait)

Oleh:

Sudirman¹⁾, M.S.Baskoro²⁾, A.Purbayanto²⁾, D.R.Monintja²⁾, dan T.Arimoto³⁾

ABSTRAK

Telah berkembang pesat di perairan Sulawesi Selatan Bagan apung yang berukuran besar, masyarakat lokal biasa menyebutnya dengan bagan rambo. Bagan ini menggunakan waring yang berbentuk kelambu terbalik dengan ukuran mata jaring 0-5 cm. Cahaya (lampu merkuri) digunakan untuk menarik perhatian ikan pelagis dengan jumlah lampu dapat mencapai 64 unit.

Serangkaian penelitian dilakukan di perairan Barru Selat Makassar pada tahun 2002 dan 2005 Untuk mengidentifikasi target tangkapan, tangkapan sampingan (*by-catch*), tangkapan yang terbuang (*discard*) serta selektivitas dari alat tangkap bagan rambo. Penelitian ini dilaksanakan melalui pengamatan langsung di alas kapal selama proses penangkapan. Proporsi *by catch* dan *discard catch* dihitung terhadap total tangkapan. Pengamatan terhadap cone pada mata ikan setelah melalui prosedur histologi dilakukan untuk mengetahui ketertarikan ikan terhadap cahaya. Selektivitas bagan rambo ditentukan dengan melapisi waring dengan jaring yang memiliki mesh size yaitu 0,1 cm.

Hasil penelitian menunjukkan trend penurunan jumlah tangkapan rata-rata bagan rambo dari tahun 2002 ke 2005. Penurunan ini diduga disebabkan oleh penurunan sumberdaya ikan. Jumlah tangkapan terbuang (*discard catch*) pada bagan rambo sebanyak 2,18%. Ikan-ikan tersebut pada umumnya tidak tertarik oleh cahaya. Analisis selektivitas menunjukkan bahwa bagan rambo selektif terhadap ikan teri (*Stoleporus sp*) dan ikan rapdania (*Rapdania sp*).

Kata kunci : Hasil tangkapan, tangkapan sampingan, *discard* dan selectivity bagan rambo.